

Mariana Tamo Inya

by Unitri Press

Submission date: 16-Aug-2022 10:24PM (UTC-0400)

Submission ID: 1883397612

File name: Mariana_Tamo_Inya.docx (147.51K)

Word count: 996

Character count: 6697

**PERFORMANS PRODUKTIVITAS DAN REPRODUKSI INDUK¹
BABI YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF DI
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
MARIANA TAMO INYA
NPM: 2016410087**

**²PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Dalam menjalankan sebuah usaha ternak Babi, Peternak tidak terlepas dari pengetahuan dan keterampilan mengenai usaha ternak babi terkhususnya mengetahui dan memahami proses pemeliharaan produksi dan produktivitas ternak babi. Usaha peternakan rakyat belum mampu menunjukkan produktivitas yang optimal sehingga belum dapat mengimbangi permintaan daging yang terus meningkat. Rendahnya produktivitas induk babi dari sisi reproduksi maupun produksinya masih menjadi kendala bagi peternak. Berdasarkan tinjauan latar belakang dengan permasalahan yang kompleks maka dilakukan penelitian tentang “Performans produktivitas dan reproduksi induk babi yang dipelihara secara intensif di kecamatan Dau kabupaten Malang”. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui produktivitas dan reproduksi induk babi. Penelitian tersebut dilaksanakan Pada tanggal 28 Desember 2020-28 Februari 2021

Penelitian tersebut menggunakan data kuantitatif deskriptif berdasarkan pendekatan statistik. Secara umum dapat menjelaskan dan menggambarkan Performans produktivitas dan reproduksi ternak babi yang dipelihara secara intensif di kecamatan Dau kabupaten Malang. Dari hasil analisa data bahwa Performans Produktivitas dan Reproduksi induk babi termasuk kategori baik dilihat dari tingkat persentase ekstrus dan siklus estrus, Bobot lahir, jumlah sapih dan mortalitas.

Kata Kunci: Lama Estrus, Siklus Estrus, Berat Lahir, Umur Sapih, Jumlah Sapih Dan Mortalitas.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan Jumlah penduduk yang disertai dengan kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi dan permintaan daging yang semakin bertambah. Daging adalah salah satu kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan nilai gizi yang harus terpenuhi salah satunya berasal dari babi, oleh karena itu usaha ternak babi perlu ditingkatkan. daging babi memiliki potensi sebagai sumber protein hewani bagi sebagian penduduk di Indonesia.

Usaha peternakan rakyat belum mampu menghasilkan produksi yang optimal sehingga tidak dapat mengimbangi permintaan daging yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Rendahnya produktivitas dari sisi reproduksi maupun produksinya masih menjadi kendala dalam usaha peternakan rakyat sehingga membutuhkan inovasi baru untuk mengembangkan usaha tersebut. Ternak babi memiliki keunggulan yaitu salah satu penghasil daging yang perkembangannya sangat cepat sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Berdasarkan data statistik dinas peternakan provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 ternak babi tidak lebih dari 20 ribu ekor, namun pada tahun 2011 jumlah tersebut meningkat drastis yaitu lebih dari 30 ribu ekor. Pada tahun 2010-2011 usaha beternak babi cukup menjanjikan sehingga beberapa orang memiliki semangat untuk menekuni usaha tersebut.

Pada umumnya Usaha pemeliharaan ternak babi masih dilakukan secara tradisional oleh masyarakat pedesaan dengan jumlah kepemilikan yang terbatas. Produktivitas ternak babi pada skala peternakan rakyat masih rendah disebabkan oleh manajemen pemeliharaan, kinerja reproduksi dan produktivitas masih tergolong sederhana. Manajemen budidaya (on farm) yang baik dan benar belum dikembangkan secara maksimal. Meskipun demikian, usaha peternakan babi di Jawa Timur sampai saat ini masih tetap bertahan dan terus berkembang. Usaha peternakan babi selain menjadi cabang usaha pokok, juga dapat dijadikan sebagai usaha sampingan bagi masyarakat. Menurut standar nasional Indonesia dapat diketahui bahwa usaha peternakan babi dilakukan secara komersial (industri peternakan), dan sebagian besar masih merupakan peternakan rakyat (Prasetyo et al., 2013).

Cara kerja reproduksi induk babi meliputi tanda-tanda estrus, siklus estrus, lama kebuntingan, jumlah anak yang lahir (litter size), berat sapih dan umur sapih. Yang menentukan produktivitas induk babi ditinjau dari jumlah anak yang lahir (litter size). Induk babi dapat berproduksi tiga kali dalam setahun. Semakin tinggi angka kelahiran anak babi, dapat diharapkan makin tinggi pula produktivitasnya. (Ardana dan Putra, 2008).

Untuk meningkatkan usaha ternak babi yang berdaya saing, dapat memanfaatkan sumber daya lokal seperti pakan dari limbah pertanian secara komparatif untuk menetapkan standar keuntungan dalam berwirausaha. Pemeliharaan ternak babi secara intensif selain memperhatikan pakan dan kandang serta kesehatannya, juga perlu di perhatikan perkembangan reproduksinya untuk meningkatkan jumlah ternak babi yang baik. Produktivitas mencakup pemberian pakan,

perkandangan, pencegahan penyakit serta reproduksi yang mencakup cara kawin, siklus dan lama estrus induk babi, dan umur pemeliharaan. Daging yang berkualitas dapat dihasilkan dari bibit yang baik. Ternak babi mempunyai kelebihan lain yaitu dalam setiap kelahiran anak yang banyak dan babi memiliki pertumbuhan yang paling cepat karena nafsu makannya tinggi serta tidak ada gangguan fisik lainnya yang menghambat pertumbuhan babi tersebut. (Anggorodi, R. 2009).

Pemeliharaan intensif adalah sistem pemeliharaan yang dilakukan secara modern yakni mengatur segala aspek berkaitan dengan kenyamanan ternak sehingga dapat memproduksi dengan maksimal sesuai harapan para peternak. Manajemen pemeliharaan yang baik dapat disesuaikan dengan periode masa pertumbuhan babi yakni pemberian pakan, perkawinan, kesehatan, pengolahan limbah. Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam usaha ternak babi, perlu strategi pengembangan yang baik yaitu ketersediaan bibit dari segi kualitas dan kuantitas serta tatalaksana pemeliharaan yang meliputi perkandangan, kebersihan kandang, pemeliharaan induk. Dalam prospek mengembangkan usaha ternak babi dapat disesuaikan dengan kondisi daerah yakni ketersediaan pakan, kondisi sosial budaya dan iklim setempat untuk meningkatkan produktivitas ternak yang berdaya saing (Jabbar dkk., 2008) .

Sentral peternakan babi skala rakyat di kecamatan Dau kabupaten Malang Jawa Timur terdapat beberapa lokasi memelihara ternak babi yaitu desa Gading Kulon, Petung sewu, Landungsari. Berdasarkan Hasil survei dan wawancara dengan peternak di kecamatan Dau diketahui jumlah ternak babi di Desa Gading Kulon 650 ekor, Desa Petung sewu 300 ekor, Desa Landungsari 200 ekor. Usaha ternak babi di lokasi tersebut sudah berjalan dan menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan taraf hidup. Namun menyangkut performans produktivitas dan reproduksi belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu penerapan segala aspek pemeliharaan yang efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diamati dalam penelitian tersebut adalah Performans produktivitas dan reproduksi induk babi yang dipelihara secara intensif di kecamatan Dau Malang.

1.3. Tujuan Penelitian

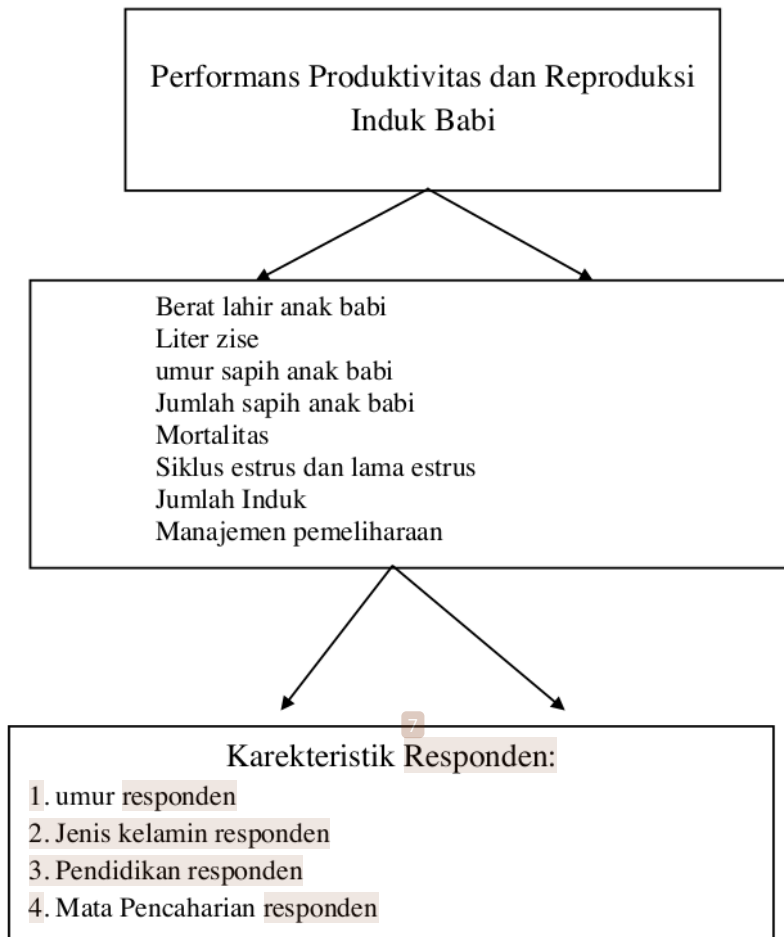
Penelitian tersebut untuk mengetahui produktivitas dan reproduksi induk babi yang dipelihara secara intensif di kecamatan Dau Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut sebagai penerapan pengetahuan serta untuk memberikan informasi kepada khalayak, sebagai bahan kajian menambah wawasan terkhususnya kepada peternak dan pengusaha ternak babi untuk lebih mengetahui tentang performans produktivitas di kecamatan Dau Malang.

1.5. Kerangka pikir

Secara umum kerangka pikir



1.6. Hipotesis

Hasil penelitian untuk melakukan pengecekan kebenarannya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis merupakan suatu kebenaran yang masih harus diuji dengan teori. hipotesis dalam penelitian ini adalah performans produktivitas di kecamatan Dau Malang.

Mariana Tamo Inya

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	www.neliti.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	medpub.litbang.pertanian.go.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%
9	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%

10

linkduit.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Mariana Tamo Inya

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
